

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai suatu agama sarat dengan berbagai ajaran yang melingkupi seluruh aspek kehidupan manusia. Islam tidak hanya berbicara tentang hal-hal yang berdimensi akhirat, namun juga persoalan-persoalan yang berhubungan dengan keduniaan. Oleh karena itu, dalam keseharian masyarakat mengenai konsep ekonomi Islam, konsep politik Islam, termasuk komunikasi yang Islami. Kompleksitas ajaran Islam seperti itulah yang membuat Islam dikenal sebagai *Rahmatan lil'alam*. Sebagai agama yang menjadi rahmat bagi seluruh alam, tentunya konsep-konsep Islam tentang berbagai hal dapat diterima sebagai ajaran yang universal.¹

Islam sebagai agama dakwah, karena itu dalam ajaran dan tradisi Islam sarat akan nuansa-nuansa komunikasi. Alquran sendiri yang diyakini sebagai kitab suci umat Islam merupakan wahyu (pesan komunikasi) yang vertikal dari Allah Swt kepada umat-Nya. Demikian juga dengan Hadis yang merupakan pesan-pesan yang mengolaborasi lebih rinci tentang ajaran-ajaran Alquran.

¹ Armiah, Etika Berkomunikasi Dalam Perspektif Islam Islam, *Jurnal Ilmiah Ilmu Dakwah, Al-Hadharah* 9. no. 17. (2010). h. 16.

Bahkan ayat Alquran yang pertama kali turun mengajarkan bagaimana pentingnya berkomunikasi (iqra' atau membaca).²

Komunikasi merupakan salah satu aktivitas yang digunakan oleh setiap manusia, untuk saling mengerti pesan yang akan diberikan antara komunikator dan komunikan. Secara umum komunikasi terbagi dua, *Hablun Minallah* (berkomunikasi dengan tuhan) dan *Hablun Minannas* (berkomunikasi dengan manusia). Pertama, berkomunikasi dengan tuhan sebagai bentuk ketaatan seorang hamba terhadap sang pencipta. Contoh berkomunikasi dengan sang pencipta ialah dengan berdoa, shalat, dan mengerjakan semua yang telah diperintahkanNya. Kedua, berkomunikasi dengan manusia. Melakukan komunikasi dengan manusia perlu diperhatikan beberapa hal agar pesan yang disampaikan dapat diterima, dipahami, dan dimengerti sehingga maksud dan tujuan berkomunikasi dapat dipahami oleh pihak yang melakukan komunikasi tersebut.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam berkomunikasi ialah etika, ketika etika dikaitkan dengan komunikasi, maka etika itu menjadi dasar pijakan dalam berkomunikasi antar individu atau kelompok.³ Dengan memiliki etika yang tepat maka setiap komunikasi yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.

² *Ibid*, h. 16.

³ Anita Ariani, Etika Komunikasi Dakwah Menurut Alquran. *Jurnal Ilmu Dakwah. Al-Hadharah* 11. no. 21. (2012). h. 8.

Etika merupakan ilmu yang mempelajari tentang perbuatan atau tingkah laku manusia, yang mana di anggap baik maupun tidak baik.⁴

Banyak tokoh yang menuliskan konsep tentang etika komunikasi, tetapi penulis lebih tertarik mengulas konsep etika komunikasi menurut imam Al-Ghazali dalam kitab *Ihya Ulumiddin dan Bidayatulhidayah*. Alasan penulis tertarik mengulas konsep etika komunikasi dalam kitab tersebut ialah melihat dari realita yang terjadi pada masa sekarang ini, bahwa nilai etika komunikasi yang terjadi cukup membuat miris hati, contohnya, seperti yang kita lihat dalam berita salah satu stasiun Televisi yang memberitakan tentang, seorang siswa yang melaporkan gurunya ke polisi karena tindakan sang guru yang dianggap berlebihan dan merugikan siswanya, tindakan seorang guru yang berlebihan menganiaya siswanya, karena kesal dengan perbuatan siswa tersebut. Tindakan majikan yang semena-mena, menganiaya pembantunya karena melakukan kesalahan dalam melakukan tugasnya. Perbuatan anak yang menelantarkan orang tuanya, menganiaya, dan bahkan ada yang tega membunuh orang tuanya. Perbuatan orang tua yang seharusnya mengasih sayangi anaknya, menjaganya, dan mendidiknya, tapi justru mempergaulinya, memperkosanya sampai hamil bahkan sampai anaknya melahirkan.

⁴ Undang Ahmad, Kamaludin, Muhammad, Alfian, *Etika Manajemen Islam*, (Bandung: Pustaka setia. 2010), h. 47.

Dari beberapa kejadian di atas yang penulis lihat, bisa disimpulkan bahwa perbuatan-perbuatan yang mendasari seseorang untuk melakukan hal tersebut yaitu berkenaan dengan kurangnya etika dalam komunikasi, dimana etika itu sangat penting sebelum kita melakukan komunikasi terhadap semua makhluk hidup terutama sesama manusia. Komunikasi merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, lewat komunikasi manusia bisa mengenal manusia lainnya, bertukar pikiran, bersosialisasi dan sebagainya.

Jadi sebelum melakukan komunikasi, tentu ada etika yang menjadi pijakan atau mendasari dalam komunikasi yang bersumber dari Alquran dan hadis, agar komunikasi yang dilakukan menjadi lebih efektif dan bernilai dakwah karena di dalamnya terdapat tuntunan dari Alquran dan hadis. Dengan demikian penulis lebih memfokuskan penelitiannya tentang *Hablun Minannas* (berkomunikasi dengan manusia) sehingga komunikasi yang akan di bahas nanti lebih tertuju pada komunikasi dengan manusia.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian yang hasilnya dituangkan dalam karya tulis ilmiah dengan judul **“ETIKA KOMUNIKASI MENURUT IMAM AL-GHAZALI”** semoga dengan penelitian ini bisa menambah wawasan tentang pentingnya etika yang baik dalam berkomunikasi.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang diatas, maka penulis akan merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Siapa Imam Al-Ghazali dan hubungannya dengan Etika komunikasi ?
2. Bagaimana Etika Komunikasi menurut Imam Al- Ghazali ?
3. Bagaimana relevansi Etika komunikasi imam Al-Ghazalai dengan Etika komunikasi Agama Islam ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menambah Bahan pembelajaran tentang pentingya Etika Komunikasi
2. Mengetahui cara beretika dalam berkomunikasi menurut Imam Al-Ghazali
3. Mengetahui apa saja Etika Komunikasi menurut Imam Al-Ghazali

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Menambah wawasan bagi para pembaca tentang pentingnya beretika dalam berkomunikasi.
2. Memberikan pandangan yang lebih luas tentang Etika Komunikasi .
3. Sebagai wahana sumbangan pemikiran dan rujukan alternatif bagi akademisi untuk menyusun karya ilmiah.

4. Sebagai bahan koleksi kepustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, untuk menambah khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin serta sebagai bahan bacaan.

E. Definisi Operasional

1. Etika adalah penyelidikan filosofis mengenai kewajiban-kewajiban manusia, dan hal-hal baik dan buruk. Etika tidak membahas keadaan manusia, melainkan membahas bagaimana manusia itu bertingkah laku benar. Etika juga merupakan filsafat praksis manusia. Etika adalah cabang dari aksiologi, yaitu ilmu tentang nilai, yang menitik beratkan pada pencarian salah dan benar atau dalam pengertian lain tentang *moral* dan *immoral*.⁵
2. Komunikasi itu adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu, dan cara seperti ini disebut komunikasi nonverbal.⁶
3. Etika komunikasi Islami sangat mementingkan komitmen moral atau akhlak yang tinggi seperti yang diajarkan Alquran dan Hadis Nabi Muhammad saw. keterbukaan dan kejujuran adalah ciri khas komunikasi

⁵ Wursanto, *Etika Komunikasi Kantor*, (Yogyakarta: Kanisus, 1998), h. 16.

⁶ Rosihan Adhani, *Etika dan Komunikasi*, Dokter-Pasien-Mahasiswa, Banjarbaru: PT Grafika Wangi Kalimantan, 2014, h. 1.

yang Islami. Alquran bersifat pesan (firman) Allah Swt yang bersifat Imperatif kepada manusia. Demikian juga Hadits Nabi merupakan kumpulan pesan (sabda) Rasulullah saw tentang kehidupan, dalam menjabarkan berbagai pesan Allah Swt dalam Alquran.

Dengan demikian berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan “Etika Komunikasi Menurut Imam Al-Ghazali” adalah analisis yang mengungkap isi dari kitab *Ihya Ulumiddin* pada bab Etika komunikasi Guru dan Murid, bab Etika Komunikasi Bertamu, Bab Etika Komunikasi dan kasih sayang pada manusia yang terdapat pada jilid 1, 3 dan 4. Sedangkan dalam kitab *Bidayatul Hidayah* pada bab Etika komunikasi Guru dan murid dan Etika Komunikasi persahabatan

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (Library Research) yaitu, penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bahan bacaan sebagai sumbernya. Maksudnya, data dicari dan ditemukan melalui kajian pustaka dari buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan.

2. Data dan Sumber Data

a. Data

Menurut Suharsimi Arikunto data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.⁷ Data yang digali dalam penelitian ini dibagi pada dua jenis yaitu: data pokok (primer) dan data pelengkap (sekunder).

1) Data Primer

Menurut bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁸Data pokok dalam penelitian ini adalah Etika Komunikasi Menurut Imam Al-Ghazali. Data yang ditemukan kemudian dikategorikan ke dalam kategori etika komunikasi guru dan murid, etika komunikasi bertamu, dan etika komunikasi tentang kasih sayang dengan manusia.

2) Data Sekunder

Menurut bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pelengkap yang memperjelas dan melengkapi data primer, yakni

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 63.

⁸ *Ibid*, h. 64.

⁹ *Ibid*,

yang berhubungan dengan tulisan-tulisan tambahan tentang Etika Komunikasi Menurut Imam Al-Ghazali.

b. Sumber Data

Sumber data adalah benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data.¹⁰Sumber data dalam penelitian ini sumber data primer dan sekunder, sumber data primernya adalah karya Kitab Imam Al-Ghazali yaitu, *Ihya Ulumiddin* pada bab Etika komunikasi Guru dan Murid, bab Etika Komunikasi Bertamu dan Bab Etika Komunikasi dan kasih sayang pada manusia dan *Bidayatul Hidayah* pada bab Etika komunikasi Guru dan murid dan Etika Komunikasi persahabatan. Dari sumber data ini penulis akan menganalisis data-data berupa kalimat, dan kata untuk membahas tentang etika komunikasi yang terdapat dalam karya tersebut. Sedangkan data sekunder digali dari berbagai sumber pustaka yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti.¹¹Objek dalam penelitian ini adalah etika komunikasi yang terdapat dalam kitab *Ihya Ulumiddin* pada bab Etika komunikasi Guru dan Murid, bab Etika Komunikasi Bertamu dan Bab Etika Komunikasi dan kasih sayang pada manusia, jilid 1, 3 dan 4. dan kitab *Bidayatul*

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 88.

¹¹ *Ibid*,

Hidayah pada bab Etika komunikasi Guru dan murid dan Etika Komunikasi persahabatan.

4. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membaca dan memahami isi buku, pertama-tama buku dibaca sehingga dapat diketahui makna pemaparan secara keseluruhan .hasil pemahaman isi tersebut dapat dipergunakan untuk menganalisis dalam menentukan etika komunikasi yang terkandung didalam kitab tersebut.
- 2) Dokumentasi atau pengumpulan data literatur yaitu bahan-bahan pustaka yang berhubungan/berkaitan dengan objek pembahasan yang diteliti.
- 3) Menggunakan media internet untuk mendukung data-data yang diperlukan penulis.

b. Teknik Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan, diolah melalui tahap-tahap:

- 1) Editing data yaitu, peneliti memeriksa, mempelajari, melengkapi, dan menyaring data yang telah dikumpulkan untuk sesuai dengan tujuan penelitian.
- 2) Klasifikasi data yaitu, mengelompokkan data kedalam kategori yang telah ditentukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Pada tahap

ini peneliti menampilkan etika komunikasi guru dan murid, etika komunikasi bertamu, dan etika komunikasi tentang kasih sayang dengan manusia yang terdapat dalam kitab *Ihya Ulumiddin* jilid 1, 3, dan 4 dan kitab *Bidayatul Hidayah*.

- 3) Interpretasi data yaitu, menafsirkan data dan memberikan kesimpulan-kesimpulan pendahuluan pada setiap kategori yang telah ditentukan, kategori yang dimaksud adalah etika komunikasi guru dan murid, etika komunikasi bertamu, dan etika komunikasi tentang kasih sayang dengan manusia agar mudah dipahami.

5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis isi (Content Analysis). Analisis isi (Content Analysis) secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi disisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain.¹² Menurut Holsti, metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis.¹³

¹² <http://alnidafatrissa.blogspot.com/2013/06/analisis-mengenai-analisis-isi-analisis.html> (online), Diakses tanggal 1 september 2016.

¹³ *Ibid*,

Dalam meneliti etika komunikasi yang terdapat dalam kitab ini, penulis menggunakan teknik analisis isi dengan memfokuskan pada analisis isi deskriptif. Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu.¹⁴ Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan diantara variabel, analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.¹⁵ Tahapan analisis isi deskriptif terbagi menjadi:

- a. Membaca, dalam hal ini penulis akan membaca isi kitab *Ihya Ulumiddin* pada bab Etika komunikasi Guru dan Murid, bab Etika Komunikasi Bertamu dan Bab Etika Komunikasi dan kasih sayang pada manusia dan kitab *Bidayatul Hidayah* pada bab Etika komunikasi Guru dan murid dan Etika Komunikasi persahabatan.
- b. Seleksi teks, penulis akan menyeleksi teks yaitu, kata, kalimat dan paragraph yang terdapat dalam kitab *Ihya Ulumiddin* jilid 1, 3 dan 4 dan *Bidayatul Hidayah* karya Imam Al-Ghazali.
- c. Mengklasifikasi, penulis akan mengklasifikasi unit-unit data menjadi tiga bagian yaitu, etika komunikasi guru dan murid, etika komunikasi bertamu, dan etika komunikasi tentang kasih sayang dengan manusia yang terdapat dalam kitab *Ihya Ulumiddin* dan *Bidayatul Hidayah* karya Imam Al-Ghazali.

¹⁴ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 47.

¹⁵ *Ibid*,

- d. Menilai, penulis akan menilai atau menganalisis data yang terkumpul dengan didukung oleh data sekunder kedalam sebuah kesimpulan.¹⁶

F. Penelitian Terdahlu

Dalam penelusuran yang dilakukan penulis, sejauh penulis ketahui belum ada satu pun karya ilmiah yang membahas tentang Etika Komunikasi menurut Imam Al-Gazhali. Penulis hanya menemukan karya ilmiah yang berkaitan dengan kajian Etika Public relations dalam perspektif islam, Konsep Bahagia menurut Al-Ghazali, Epistimologi Menurut Al-Ghazali.

Adapun penelitian *Etika Public relations dalam perspektif islam* salah satunya dilakukan oleh mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang bernama Juli Khair jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas, apakah *Etika Public Relations* telah sesuai dengan ajaran islam yang bersumber pada Alquran dan Hadits. Kemudian penelitian *Konsep Bahagia menurut Al Ghazali* dilakukan oleh mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin yang bernama Rosita fakultas Ushuludin, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep bahagia menurut Al-Ghazali yang meliputi pengertian, sarana, dan cara mencapai bahagia. Dan penelitian *Epistimologi Menurut Al-Ghazali (Studi atas indera, Rasio dan Qalbu)* dilakukan oleh mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang bernama M.Rafiuddin Fakultas Ushuludin, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara yang ditempuh Al-

¹⁶ Asep saeful muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 114.

Ghazali dalam memperoleh pengetahuan serta bagaimana kedudukan Indera, Rasio dan Qalbu dalam konsepnya.

Dari literatur diatas, penelitian yang dilakukan penulis hampir sama pada salah satu penelitian mereka, yakni membahas tentang Etika . Dan dari sekian banyak karya ilmiah tentang Etika, belum ada karya ilmiah yang membahas tentang Etika Komunikasi Menurut Imam Al-Ghazali, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian tersebut.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini akan penulis sajikan ke dalam beberapa bagian, yaitu:

BAB I, Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, metode penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II, Kajian Teoritis berisi tentang pengertian etika, pembagian etika, pengertian dan proses komunikasi, sifat dan metode komunikasi, pengertian etika komunikasi, prinsip dasar etika dalam berkomunikasi dan Biografi tentang pengarang terdiri dari Riwayat hidup singkat Imam Al-Ghazali, pendidikan, serta karya-karya Imam Al-Ghazali.

BAB III, Berisi tentang analisis temuan data tentang Etika Komunikasi Menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ihya Ulumiddin* pada bab Etika komunikasi Guru dan Murid, bab Etika Komunikasi Bertamu dan Bab Etika Komunikasi dan kasih sayang pada manusia, pada jilid 1, 3, dan 4. Sedangkan

pada kitab *Bidayatul Hidayah* pada bab Etika komunikasi Guru dan murid dan Etika Komunikasi persahabatan

BAB IV, Relevansi Etika komunikasi Imam Al-Ghazali dengan Etika komunikasi Agama Islam.

BAB V, Penutup berisi tentang Kesimpulan.